

## ANALISIS POTENSI DAN TANTANGAN PERAN BANDAR UDARA RAJA SISINGAMANGARAJA XII DALAM MENJADIKAN PARIWISATA UNGGULAN DI TAPANULI UTARA

Fitriana Sianturi<sup>1</sup>, Pestaria Naibaho<sup>2</sup>, Prof.Dr Lince Sihombing M.Pd<sup>3</sup>, Luantani Samosir<sup>4</sup>, Yulia K.Sitepu<sup>5</sup>, Wolter P.Silalahi Ph.D<sup>6</sup>

[fitrianasianturi213@gmail.com](mailto:fitrianasianturi213@gmail.com)<sup>1</sup>, [pestarian@gmail.com](mailto:pestarian@gmail.com)<sup>2</sup>, [mutiarafoundation@yahoo.co.id](mailto:mutiarafoundation@yahoo.co.id)<sup>3</sup>,  
[lustani\\_s@yahoo.co.id](mailto:lustani_s@yahoo.co.id)<sup>4</sup>, [yuliasitepu220780@gmail.com](mailto:yuliasitepu220780@gmail.com)<sup>5</sup>, [silalahiwalter1@gmail.com](mailto:silalahiwalter1@gmail.com)<sup>6</sup>

Institusi Agama Kristen Negeri Tarutung

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan tantangan yang dihadapi Bandar Udara Raja Sisingamangaraja XII dalam mendukung pengembangan pariwisata unggulan di Tapanuli Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bandara ini berperan penting dalam mempermudah aksesibilitas dan meningkatkan konektivitas ke destinasi wisata di wilayah Tapanuli Utara. Di samping itu, bandara turut mendorong pertumbuhan sektor pendukung seperti perhotelan, kuliner, dan ekonomi kreatif. Namun, sejumlah kendala seperti keterbatasan fasilitas, minimnya penginapan berbintang, serta belum adanya pusat oleh-oleh yang representatif menjadi hambatan dalam mewujudkan pengembangan pariwisata yang optimal. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah dan investor dinilai sangat diperlukan untuk memperkuat kontribusi bandara dalam mendukung pariwisata unggulan daerah.

**Kata Kunci:** Bandar Udara Raja Sisingamangaraja XII, Pengembangan Pariwisata, Tapanuli Utara, Aksesibilitas dan Konektivitas, Dampak Ekonomi, Strategi Penguatan.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the potential and challenges faced by Raja Sisingamangaraja XII Airport in supporting the development of leading tourism in North Tapanuli. The research applies a descriptive qualitative approach using data collection techniques such as interviews, observation, documentation, and questionnaires. The results indicate that the airport plays a vital role in facilitating accessibility and enhancing connectivity to tourist destinations in North Tapanuli. Furthermore, it contributes to the growth of supporting sectors such as hospitality, culinary, and creative economy. However, limitations in facilities, lack of quality accommodations, and the absence of organized souvenir centers remain obstacles to achieving optimal tourism development. Thus, collaboration between the government and investors is deemed essential to enhance the airport's contribution to promoting regional tourism.*

**Keywords:** Raja Sisingamangaraja XII Airport, Tourism Development, North Tapanuli, Accessibility and Connectivity, Economic Impact, Strengthening Strategies.

### PENDAHULUAN

Sektor pariwisata memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong pembangunan daerah, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Kabupaten Tapanuli Utara merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi pariwisata tinggi, terutama karena letaknya yang berdekatan dengan kawasan Danau Toba. Namun, potensi tersebut tidak dapat berkembang secara optimal tanpa dukungan infrastruktur transportasi yang memadai. Kehadiran Bandar Udara Raja Sisingamangaraja XII di Kecamatan Siborongborong menjadi faktor penting yang mendorong percepatan konektivitas wisatawan menuju destinasi wisata unggulan di daerah ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana peran bandara dalam mendukung pariwisata unggulan

serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengembangannya.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dengan pengelola bandara, Dinas Pariwisata Tapanuli Utara, pelaku usaha lokal (perhotelan, kuliner, dan UMKM), serta wisatawan. Observasi langsung dilakukan di sekitar objek wisata dan fasilitas bandara. Dokumentasi dan studi literatur juga digunakan sebagai bahan pendukung analisis. Data dianalisis dengan mereduksi informasi, mengelompokkan temuan, dan menyusun kesimpulan secara tematik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Potensi Aksesibilitas dan Konektivitas**

Bandara Raja Sisingamangaraja XII telah mempersingkat jarak tempuh wisatawan dari kota besar seperti Jakarta ke Tapanuli Utara. Jika sebelumnya perjalanan memakan waktu lebih dari enam jam melalui darat dari Bandara Kualanamu, kini penerbangan langsung ke Silangit hanya membutuhkan sekitar dua jam. Kondisi ini meningkatkan daya tarik wisatawan, mendorong kunjungan, dan membuka peluang investasi pariwisata baru.

### **2. Dampak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Pendukung**

Peningkatan jumlah wisatawan berdampak langsung pada pertumbuhan sektor pendukung seperti hotel, restoran, transportasi lokal, dan usaha ekonomi kreatif. Wawancara dengan pelaku usaha menunjukkan peningkatan omset yang signifikan pascaaktifnya jalur penerbangan langsung. Wisatawan juga lebih mudah mengakses berbagai objek wisata seperti Salib Kasih dan kawasan Muara, sehingga mendukung perputaran ekonomi lokal.

### **3. Tantangan dalam Optimalisasi Bandara dan Pariwisata**

Terdapat beberapa tantangan yang menghambat optimalisasi peran bandara, antara lain keterbatasan jumlah hotel berbintang, belum adanya pusat perbelanjaan souvenir yang terorganisasi, serta frekuensi dan rute penerbangan yang masih terbatas. Selain itu, promosi pariwisata masih kurang maksimal di pasar internasional. Kondisi ini perlu diatasi dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

### **4. Strategi Pengembangan yang Direkomendasikan**

Strategi yang dapat dilakukan antara lain peningkatan infrastruktur akomodasi, pengembangan kawasan wisata yang terintegrasi dengan akses bandara, serta kerja sama antara pemerintah daerah dan investor swasta. Pemerintah daerah diharapkan dapat memfasilitasi perizinan, menyediakan lahan strategis, dan memperkuat promosi digital guna menarik minat wisatawan dan investor.

## **KESIMPULAN**

Bandar Udara Raja Sisingamangaraja XII memiliki peran penting dalam mendukung pariwisata unggulan di Tapanuli Utara, khususnya dalam hal peningkatan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan karena masih terdapat hambatan pada aspek infrastruktur, promosi, dan fasilitas penunjang wisata. Oleh karena itu, strategi pengembangan berbasis kemitraan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat perlu dioptimalkan agar bandara dapat berfungsi maksimal sebagai motor penggerak pembangunan pariwisata berkelanjutan di Tapanuli Utara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anugraini, F., & Ihsannudin, I (2021). Determinasi revisit Intention Wisatawan Wanawisata Sumber biru kabupaten Jombang Jawa Timur. Agriscience
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.
- Badan Statistik Tapanuli Utara (2020). Laporan Tapanuli Utara Dalam Angka

Dewi M.H.U (2009). Pengantar Industri Pariwisata. Deepublish

Dinas Pariwisata Tapanuli Utara (2017). Buku Saku

Hartono, Jogiyanto (2018). Metode Pengumpulan dan Teknis Analisis Data:Yogyakarta. Andi

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar\\_Udara\\_Sisingamangaraja\\_XII](https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Sisingamangaraja_XII) (diakses tanggal 1 Pebruari 2025 pukul 18.15 WIB)

<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/20584/1/Sururi%20Maudhunati,%20170602135,%20FEBI,%20ES,%20085359721900.pdf> (diakses 25 Januari 2024 pukul 14.13 WIB)

<https://repository.pancabudi.ac.id/website/detail/22596/penelitian/faktorfaktorpengembangan-bandara-silangit-di-kabupaten-tapanuli-utara> (diakses 7 Pebruari 2025 pukul 16.34 WIB)

[https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/7520/2/A011171308\\_skripsi%201-2.pdf](https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/7520/2/A011171308_skripsi%201-2.pdf) (diakses 30 Januari 2025 pukul 12.16 WIB)

<https://www.scribd.com/document/500981553/7fx9e01591282019> (diakses 30 Januari 2025 pukul 16.00 WIB)

<https://www.google.com/search?q=jurnal+analisis+potensi+bandara+internasional+s+ilangit+dalam+meningkatkan+kunjungan+wisatawan+mancanegara+di+kawasan+daunau+toba&sourceid=chrome&ie=UTF-8> (diakses 3 Pebruari 2025 pukul 17.55 WIB)

<https://ojs.polmed.ac.id/index.php/polimedia/article/view/383> (diakses 3 Pebruari 2025 pukul 20.25 WIB)

<https://silangit-airport.co.id/> (diakses 4 Pebruari 2025 pukul 11.00 WIB)

<https://hubud.kemenhub.go.id/hubud/website/bandara/66> (diakses 4 Pebruari 2025 pukul 11.15 WIB)

<https://www.google.com/search?q=profil+bandar+udara+silangit&sourceid=chrome & ie=UTF-8> (diakses 3 Pebruari 2025 pukul 12.45 WIB)

<https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-kemenpar-akan-sambutwismanpertama-di-tahun-2025-di-tiga-pintu-masuk-utama> (diakses tanggal 1 Pebruari 2025 pukul 17.35 WIB)

Isdarmanto (2017). Dasar-dasar kepariwisataan dan pengelolaan destinasi pariwisata. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.

Kade Ide Bagus, Utama Rai (2018). Daya Tarik Wisata Museum:Yogyakarta. CV.Budi Utama

Moleong Lexy J (2005). Metodologi penelitian kualitatif.Bandung Remaja Rosdakarya

Rahardjo, M.2021 Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.

Rijali, A (2019). Analisis Data Kualitatif .Alhadharah: jurnal ilmu Dakwah

Siyoto Sandu (2015). Dasar Metodologi penelitian:Kediri Literasi Media Publishing .

Tjiptono, F (2008) Srategi Pemasaran Edisi III.Yogyakarta: Penerbit ANDI

Utama Rai, I.G Bagus (2016). Pemasaran pariwisata : Denpasar CV.Andi.

Wahyuni, S. (2020). Perbandingan relatif kualitas antraksi wisata pengandaran terhadap destinasi wisata kelas dunia (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional).